

ABSTRAK

Evaluasi Kerja Alat Gali Muat dan Alat Angkut Menggunakan Metode Quality Control Circle untuk Mencapai Target Produksi Batubara pada Tambang Terbuka PT Allied Indo Coal Jaya, Parambahana, Sawahlunto.

Oleh: Ridwan Saputra

Salah satu langkah mengontrol laju produktivitas dan ketepatan dalam mencapai rencana bulanan adalah mengamati atau mengevaluasi kinerja alat gali muat dan alat angkut. Hal ini lah yang dilakukan oleh PT Allied Indo Coal Jaya dalam mengevaluasi kinerja bagian produksi dalam menggali material batubara. Data bulan Oktober 2019 menunjukan bahwa, rencana target produksi batubara 30.000 ton/bulan hanya tercapai 16.913 ton/bulan. Sebuah kajian managemen produksi dilakukan dengan menerapkan metode Quality Control Cycle (QCC).

Metode ini memungkinkan untuk melakukan kajian terhadap evaluasi kinerja alat berat dan hambatan yang dialami selama proses produksi. Kajian diawali dengan menghitung ulang kondisi awal dengan mempertimbangkan peralatan tambang yang digunakan yaitu Excavator CAT 330 dan DT Hino FM 260 JD. Produktivitas aktual 1 unit Exca CAT 330 mencapai 21.814,173 ton/bulan dan DT Hino FM 260 JD mencapai 18.767,03 ton/bulan dengan jumlah 4 unit DT, match factor alat berat mencapai 0.65, Setelah dilakukan evaluasi Diagram Fishbone, diketahui ada permasalahan utama yaitu faktor Lingkungan, Peralatan dan Man Power yang mempengaruhi waktu kerja. Rekomendasi perbaikan kinerja berdasarkan Diagram Pareto, dipertimbangkan untuk mengoptimalkan waktu kerja.

Hasil nya menunjukan dengan produktivitas meningkat dengan peralatan 1 unit exca CAT 330 sebesar 26.541,89 ton/bulan dan produksi batubara 4 unit DT meningkat sebesar 30.289,24, match factor alat berat mencapai 0.85. Hasil ini menunjukan bahwa kinerja alat masih bisa ditingkatkan untuk mencapai target produksi bulanan material batubara.

Kata kunci : Produksi Batubara, Target Produksi, Kerja Alat

ABSTRACT

Ridwan Saputr "Evaluation of the work of digging and transportation using the Quality Control Circle method to achieve coal production targets at the PT Allied Indo Coal Jaya open mine, Parambahana, Sawahlunto"

One of the steps to control the rate of productivity and accuracy in achieving the monthly plan is to observe or evaluate the performance of the digger fit and conveyance. This is what PT Allied Indo Coal Jaya has done in evaluating the performance of the production department in extracting coal material. Data for October 2019 shows that the planned coal production target of 30,000 tonnes / month was only achieved 16,913 tonnes / month. A production management study was conducted by applying the Quality Control Cycle (QCC) method. This method makes it possible to conduct a study of the performance evaluation of heavy equipment and the obstacles experienced during the production process. The study begins by recalculating the initial conditions by considering the mining equipment used, namely the CAT 330 Excavator and the DT Hino FM 260 JD. The actual productivity of 1 unit of Exca CAT 330 reached 21.814,173 tons / month and DT Hino FM 260 JD reached 18.767,03 tons / month with a total of 4 units of DT, the match factor of heavy equipment reached 0.65, After evaluating the Fishbone Diagram, it was found that there were major problems namely environmental factors, equipment and man power that affect working time. Performance improvement recommendations based on the Pareto Diagram, considered to optimize uptime. The results show that with increased productivity with 1 unit of exca CAT 330 equipment of 26.541,89 tons / month and 4 units of DT coal production increased by 30.289,24, the match factor of heavy equipment reached 0.85. These results indicate that the performance of the equipment can still be improved to achieve the monthly coal production target.

Keywords :Productivity, Exca CAT 330, Hino DT, and QCC Method